TUMBUH DAN BERKEMBANGNYA SAREKAT ISLAM DI PALEMBANG 1911-1920

SKRIPSI

OLEH
ARI ARIANSYAH
NIM 352014027

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FEBRUARI 2019

TUMBUH DAN BERKEMBANGNYA SAREKAT ISLAM DI PALEMBANG 1911-1920

SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan

Oleh
Ari Ariansyah
NIM 352014027

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
Februari 2019

Skripsi oleh Ari Ariansyah ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palembang, February 2019
Pembimbing I,

Dra. Nurhayati Dina

Palembang, February 2019
Pembimbing II,

Yusinta Tia Rusdiana, S.Pd,M.Pd.,

Skripsi oleh Ari Ariansyah ini telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 21 Februari 2019

Dewan Penguji:

Dra. Nurhayati Dina, M.Pd., Ketua

Yusinta Tia Rusdiana, S.Pd, M.Pd., Anggota

Dra. Fatmah, M.Hum., Anggota

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Sejarah,

Heryati, S.Pd.,M.Hum.

Mengesahkan
Dekan
FKIP UMP,

Dr. H. Rusdy A. Siroj, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN

PENULISAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ari Ariansyah

NIM : 352014027

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang telah saya buat ini benar-benar karya saya sendiri (bukan hasil plagiat).
2. Apabila dikemudian hari terbukti/dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiat, maka saya akan menanggung resiko sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian suratpernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggungjawabkan.

Palembang, 21 Februari 2019

Yang menyatakan

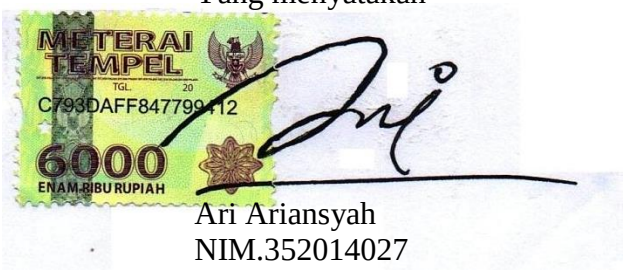

Ari Ariansyah

NIM.352014027

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- *Belajarlah dari kemarin untuk hidup hari ini dan berharaplah untuk hari esok. Serta yakinlah bahwa didunia ini sekali berarti setelah itu mati.*
- *Seiring bertambahnya usia dan panjangnya perjalanan hidup, kita bisa menyadari bahwa kita punya dua tangan, satu untuk membantu diri sendiri dan satulagi untuk membantu orang lain.*
- *Meskipun tidak ada yang bisa kembali dan memulai yang baru, tapi siapapun bisa memulai dari sekarang untuk akhir yang baru (Beyourself).*

Terucap syukur pada Mu ya Robbi, Allah SWT,

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- *Kedua orangtuaku tercinta, ayahanda Muhammad Nasir dan ibunda Asina, yang membesarkanku dengan penuh kasih saying serta yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan mengharapkan keberhasilanku.*
- *Ke lima saudaraku yang selalu membantu dan mendoakanku.*
- *Seluruh Keluarga besar ku yang berada di Banyuasin yang telah memberikan dukungan secara moril maupun materi.*
- *Dosen pembimbing skripsiku Ibunda Dra. Nur Hayati Dina. dan Ibunda Yusinta Tia Rusdiana, S.Pd., M.Pd. yang selalu sabar dalam membimbingku dan memberikan saran yang sangat berarti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.*
- *Sahabatku {Miko, Rian, Mubarok, Afrizal, Aldo, Adul, reza dan Dikki} yang memberi warna dan sinar di kala penatnya kehidupan kampus.*
- *Rekan Seangkatan 2014 terkhusus kelas A program studi pendidikan Sejarah yang selama empat tahun saling berbagi ilmu, canda, tawa, pengalaman, dan pelajaran tentang hidup.*
- *Rekan-rekan PPL SMA Unggul Negeri 4 Palembang dan Rekan rekan KKN Tematik Posdaya Talang Anyar kel. Karya Baru, Kec. Alang-Alang Lebar.*
- *Almamaterku*

ABSTRAK

Ari Ariansyah. 2018.*Tumbuh dan Berkembangnya Sarekat Islam di Palembang 1911-1920.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Sejarah. Program Sarjana (S1).Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (1) Dra. Nurhayati Dina (2)Yusinta Tia Rusdiana, S,Pd., M.Pd.

Kata kunci: Tumbuh, Berkembang, Sarekat Islam, Palembang

Penelitian ini *dilatarbelakangi* oleh keinginan penulis untuk mengetahui.Tumbuh dan Berkembangnya Sarekat Islam di Palembang 1911-1920.**Rumusan Masalah** yang penulis bahas (1) Apa yang melatarbelakangi berdirinya Sarekat Islam di Palembang tahun 1911-1920? (2)Bagaimana pertumbuhan dan perkembangan Sarekat Islam di Palembang tahun 1911-1920? (3) Bagaimana keadaan sosial-politik masyarakat di Palembang tahun 1911-1920? (4) Bagaimana dampak pertumbuhan dan perkembangan Sarekat Islam bagi masyarakat Palembang 1911-1920? Penulis menggunakan **MetodeHistoris,** dan jenis penelitian **kajian pustaka** (kepustakaan). Penulis juga menggunakan **pendekatan** geografis, sosiologi, politik, antropologi budaya, historis serta penulis berhasil merumuskan beberapa **Kesimpulan** (1)Berdirinya Sarekat Islam dilatarbelakangi adanya keinginan bahwa keanggotaan Sarekat Dagang Islam tidak hanya dari kalangan kaum pedagang saja, maka setelah itu kata dagang dalam Sarekat Dagang Islam dihilangkan. (2) Pertumbuhan organisasi Sarekat Islam di kota Palembang berawal dari keinginan Tjokroaminoto dalam memperluas jaringan organisasinya. wilayah Palembang yang diawali dengan memulai kerja samanya dengan organisasi lokal yaitu Al-Insan dan Tjahaja Boediman. (3) Kedaan sosial-politik di kota Palembang mengalami perubahan dan dicampurtangani oleh pemerintah kolonial Belanda. Pemerintah kolonial melakukan penggantian struktur pemerintahan diatas tingkat Marga atau kesatuan pemerintahan yang terdiri dari beberapa dusun.Sistem kesultanan Palembang dihapuskan, jabatan kepala daerah yang dulunya dipegang oleh para pangeran ditiadakan.(4) Tumbuh dan berkembangnya Sarekat Islam di Palembang memiliki dampak, yaitu menumbuhkan semangat perlawanan terhadap ketidak adilan dan segala macam bentuk penindasan serta pelanggaran adat dan pungutan pajak yang sangat memberatkan, Serikat Islam menumbuhkan kesadaran rasa nasionalisme terhadap seluruh lapisan masyarakat. **Saran** (1) Kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Kguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang, kiranya terus memahami dan mampu menganalisis peristiwa sejarah secara utuh. Penulis menaruh harapan agar karya sederhana ini dapat memberikan kontribusi bagi pembaca mengenai pertumbuhan serta perkembangan Sarekat Islam khususnya di kota Palembang.(2) Kepada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Kguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang, agar menambah dan melengkapi sumber bacaan mengenai sejarah yang bersifat kedaerahan.(3) Kepada pemerintah kiranya lebih melihat dan peduli terhadap para pelopor pergerakan-pergerakan yang menumbuhkan semangat pergerakan nasional.(4) Kepada masyarakat umum hendaknya lebih menghargai dan menghormati sejarah Sarekat Islam yang ada di Palembang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Tumbuh dan Berkembangnya Sarekat Islam di Palembang Tahun 1911-1920". Shalawat dan salam di curahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabatnya, dan insya Allah kita sebagai pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaiakan Strata Satu (S1) Sarjana Pendidikan Matematika pada Program Studi Pendidikan Sejarah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Atas terselesainya skripsi ini bagi penulis merupakan suatu kebahagiaan dan kebanggaan yang tak ternilai, karena penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Berkat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil yang sangat berarti bagi penulis. Oleh karna itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. H. Rusdy A. Siroj, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Heriyati, M.Hum.,selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Dra. Nurhayati Dina, M.Pd., selaku Pembimbing I skripsi, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, arahan, serta saran-saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Yusinta Tia Rusdiana, S.Pd, M.Pd., selaku Pembimbing II skripsi, yang telah memberikan motivasi, bimbingan, arahan, serta saran-saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Muhammadiyah Palembang, yang telah memberikan ilmu sehingga penulis dapat mengaplikasikannya dalam penulisan skripsi ini.
6. Staf Karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang, yang telah membantu penyelesaian administrasi selama perkuliahan serta masa penelitian, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Ayahanda Muhammad Nasir dan ibunda Asina, kedua orang tuaku yang telah memberikan doa dan motivasi serta dukungan secara moril dan materi kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Ke lima saudaraku, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
9. Paman Jamal dan bibi Asia, sebagai serta seluruh keluarga besar penulis yang berada di Galang Tinggi, yang telah memberikan dukungan berupa moril dan materi.

10. Bapak/Ibu Guru SD, SMP, dan SMA, yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis sehingga penulis dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
11. Seluruh sahabat dan teman-teman yang selalu menghibur, memotivasi, saling berbagi ilmu, dan membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna.Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini.Harapan penulis semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis danpembaca.

Palembang, 21 February 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN

COVER …….. i

HALAMAN JUDUL …… ii

HALAMAN PERSETUJUAN ……. iii

HALAMAN PENGESAHAN ……..... iv

MOTO DAN PERSEMBAHAN …….. v

ABSTRAK …… vi

KATA PENGANTAG …….. vii

DAFTAR ISI …….. ix

BAB 1 PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Pembatasan Masalah 9
C. Rumusan Masalah 9
D. Tujuan Penelitian 10
E. Kegunaan Penelitian..... 10
F. Definisi Istilah..... 11

BAB II KAJIAN PUSTAKA 14
A. Pengertian Tumbuh, Berkembang, Sarikat Islam, Palembang..... 14
1. PengertianTumbuh 14
2. PengertianBerkembeng..... 15
3. PengertianSarekat Islam 15
4. Pengertian Palembang..... 16
B. Tinjauan Alamiah Kota Palembang 16
1. Letak Geografis Palembang 16
2. Keadaan Alam..... 17
3. Flora dan Fauna..... 18
4. Demoghrafi (Penduduk)..... 19
C. Pergerakan di Palembang..... 20

BAB III METODE PENELITIAN 24
A. Pengertian Metode 24
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... 26
1. Pendekatan Penelitian 26

a. Pendekatan Geografis 27
b. Pendekatan Sosiologis 28
c. Pendekatan Politik 28
d. Pendekatan Antropologis 29
e. Pendekatan Historis 30
2. Jenis Penelitian 30
C. Lokasi Penelitian 31
D. Kehadiran Penelitian 31
E. Sumber Data 32
1. Sumber Primer 32
2. Sumber Sekunder 33
F. Prosedur Pengumpulan Data 34
1. Studi Kepustakaan 34
2. Wawncara 35
3. Dokumentasi 35
G. Teknik Analisis Data 35
1. Kritik Sumber (Verifikasi) 36
a. Kritik Eksternal 37
b. Kritik Internal 37
2. Interpretasi 38
3. Historiografi 39
H. Tahap-tahap Penelitian 40

BAB IV PEMBAHASAN 44
A. Latar Belakang Berdirinya Sarekat Islam Di Palembang 1911-1920 ... 44
1. Latar Belakang Timbulnya Pergerakan Politik Umat Islam dan Berdirinya Sarekat Islam 44
a. Latar Belakang Berdirinya Sarekat Islam Di Indonesia 45
b. Latar Belakang Berdirinya Sarekat Islam di Palembang 49
B. Kondisi Sosial Politik di Palembang Tahun 1911-1920 53
C. Tumbuh dan Berkembangnya Sarekat Islam di Palembang 55
1. Tumbuhnya Sarekat Islam di Palembang 55
2. Berkembangnya Sarekat Islam di Palembang 60
D. Dampak Pertumbuhan dan Perkembangan Sarekat Islam Bagi Masyarakat Palembang 68

BAB 5 PENUTUP 71
A. Kesimpulan 71
B. Saran 74

DAFTAR PUSTAKA 75

LAMPIRAN .....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Munculnya kebijakan Politik Etis mengakibatkan perubahan-perubahan yang mendasar sedemikian rupa di lingkungan pemerintahan Belanda, sehingga orang tidak akan dapat memahami sejarah Indonesia pada awal abad 20 apabila tidak mengacu pada kebijakan tersebut. "Didalam kebijakan-kebijakan politik etis sebenarnya terdapat lebih banyak janji daripada penampilannya, dan fakta-fakta penting dalam *eksploitasi* dan penaklukan dalam kenyataannya tidak berubah, tetapi ini tidak mengurangi arti penting zaman penjajahan baru ini" (Ricklefs,2011:27).

Politik etis yang diwujudkan melalui bidang *irigasi* (pengairan), *migrasi* (pemindahan penduduk), dan *edukasi* (pendidikan)."Di antara ketiga bidang tersebut, hanya bidang *edukasi* (pendidikan) yang bermanfaat bagi bangsa Indonesia, walaupun pemerintah kolonial Belanda sudah sangat hati-hati dalam menyelenggarakan sekolah-sekolah di Indonesia, namun rakyat Indonesia melalui sistem pendidikan barat ini dapat merubah pemikirannya" (Sudiyo, 2003:17).

Pelaksanaan politik etis terutama dalam pendidikan ini, "telah menjadikan rakyat Indonesia berhasil mencapai kemampuan intelektual, hal ini terbukti dengan adanya kemampuan rakyat Indonesia dalam menerobos perjuangan bangsa yang nantinya terkenal dengan masa *Kebangkitan Nasional Indonesia*" (Fatmah, 2015:51).

Tanda-tanda akan lahirnya suatu gerakan Nasional yang teratur mulai tampak diJawa antara tahun 1906-1909 ketika diadakan bermacam-macam rapat kemudian memunculkan *Budi Utomo* pada 1908. “Pada waktu yang sama, terlepas dari Budi Utomo, timbul suatu gerakan masa yang luas, yaitu SarekatIslam. Gerakan ini berasal dari pedagang-pedagang Indonesia dan kaum industri kecil, dan disokong oleh kaum intelektual Indonesia” (Rutgers, 2012:2).

Sarekat Islam Didirikan di Solo pada tanggal 11 November 1911, “Sarekat Islam tumbuh dari organisasi yang mendahuluinya yaitu organisasi Sarekat Dagang Islam Pada bulan Mei 1911” (Noer, 1980:115).Berdirinya Sarekat Islam dilatarbelakangi oleh adanya pelaksanaan politik etis dan adanya kecemburuan pedagang pribumi terhadap pedagang-pedagang Cina terutama pedagang-pedagang batik di Solo, selanjutnya pedagang-pedagang pribumi membentuk perkumpulan Sarekat Dagang Islam yang dimaksudkan sebagai benteng bagi orang-orang Indonesia yang pada umumnya terdiri dari pedagang-pedagang batik di Solo terhadap orang-orang Cina dan para bangsawan.

Sarekat Dagang Islam menemukan seseorang yang diharapkan dapat mengendalikan organisasi itu melalui tahun-tahun permulaan yang sulit dengan tokohnya, adalah Oemar Said Tjokroaminoto yang lahir pada tanggal 16 Agustus 1882 di Bakur, Madiun (Jawa Timur), atas ajakan dari pendirinya Haji Samanhoeddhi yang memang mencari orang-orang yang telah pernah mendapat pendidikan yang lebih baik dan lebih berpengalaman untuk memperkuat organisasinya. “Hubungan antara pedagang-pedagang Cina dan Indonesia menjadi begitu tegang, sehingga antara pemuda-pemuda kedua belah pihak terjadi perkelahian serta kerusuhan.Sarekat

Dagang Islam dianggap bertanggung jawab atas semua kerusuhan itu, sehingga Sarekat Dagang Islam dilarang untuk melakukan pergerakannya."(Moedjanto, 1988:29).

Dengan dilarangnya pergerakan Sarekat Dagang Islam, maka pemuka-pemukanya tidak tinggal diam, dengan bantuan Tirtoadisuryo. Tjokroaminoto membangun sebuah organisasi baru yang merupakan kelanjutan dari Sarekat Dagang Islam yaitu Sarekat Islam dengan dasar organisasi: Persatuan Bangsa dengan Islam sebagai tali atau simbol persatuan denagan tujuan untuk kemajuan perdagangan, kemajauan hidup kerohanian, dan menggalang persatuan di antara umat Islam.

Sejak tahun 1911 Sarekat Islam berkembang dengan pesat, pada tahun 1919 Sarekat Islam menyatakan mempunyai anggota 2 juta orang, Sarekat Islam berkembang luas dari pulau Jawa ke daerah-daerah luar Jawa, tetapi pulau Jawa tetap menjadi pusat dari semua kegiatan. Setiap anggota harus mengangkat sumpah rahasia dan memiliki kartu anggota. Gerakan ini segera menjelma menjadi gerakan massa dan masuk sampai ke desa-desa. Menurut Ricklefs dalam bukannya menyatakan bahwa :

> Rakyat pedesaan tampaknya lebih menganggap Sarekat Islam sebagai alat bela diri dalam melawan struktur kolonial lokal yang kelihatannya minolitis, yang tidak sanggup untuk dihadapi, sebagai pergerakan politik modern. Oleh karena itu maka organisasi tersebut menjadi lambang kesetiakawanan kelompok yang dipersatukan dan tampaknya didorong oleh perasaan tidak suka kepada orang-orang Cina, pejabat-pejabat priyai, orang-orang yang tidak menjadi anggota Sarekat Islam, dan orang orang Belanda, kira-kira dengan urutan seperti itu. di beberapa daerah Sarekat Islam benar-benar menjadi pemerintahan bayangan dan para pejabat priyai harus menyesuaikan diri, aksi boikot yang dilakukan terhadap pedagang batik Cina di Surakarta dengan cepat meningkat menjadi aksi saling menghina antara Cina-Indonesia dan tindak kekerasan di seluruh pulau Jawa. Pada tahun 1913-1914

> terjadi letusan tindak kekerasan yang sangat hebat di kota dan di desa-desa; dalam hal ini cabang-cabang Sarekat Islam lokal memainkan peranan penting (Ricklefs, 2011:253).

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa Sarekat Islam dianggap sebagai alat bela diri dalam melawan struktur kolonial lokal, sebagai pergerakan politik modern, yang menjadi lambang kesetiakawanan kelompok yang di persatukan dan didorong dengan perasaan tidak suka kepada orang-orang Cina, priyai dan orang-orang Belanda.

Pada Agustus 1912 Sarekat Islam dibekukan karena kegiatan-kegiatan yang dilakukan tidak dapat diawasi oleh penguasa setempat, tetapi setelah diadakannya perubahan-perubahan dalam anggaran dasarnya Sarekat Islam kemudian diaktifkan lagi.Meskipun begitu pada Juni 1913, pengaktifan pemimpin pusat Sarekat Islam tidak diizinkan, dan untuk sementara waktu yang diizinkan hanya cabang-cabangnya.Pada tanggal 29 Januari 1913 Sarekat Islam mengadakan kongres pertamanya yang dilaksanakan di Surabaya dan dihadiri oleh ribuan orang. Ketua Sarekat Islam menerangkan dalam pidatonya bahwa :

> Sarekat Islam bukanlah suatu partai politik yang menghendaki revolusi yang disangka kebanyakan orang.Jika nanti diadakan pengejaran-pengejaran, kita harus meminta perlindungan kepada Gubernur Jendral. Kita setia dan puas terhadap kekuasaan Belanda. Sungguh tidak benar, kalau kita dikatakan hendak hura-hura, sungguh tidak benar, kalau kita dikatakan pemberontak.Itu semua tidak benar, tidak, seribu kali tidak.Inilah pendirian pemimpin-pemimpin pergerakan tersebut, tetapi pergerakannya sendiri sudah tumbuh melebihi dari itu.Jumlah anggota dan cabang-cabangnya bertambah dengan cepat dan gerakan pembebasan di seluruh Asia menunjukan pengaruhnya di Indonesia. Pengaruh ini makin mendorong gerakan buruh dan tani Indonesia keperlawanan yang revolusioner dan melebihi apa yang dibayangkan oleh kaum borjuis Nasional (Rutgers, 2012:4).

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa Sarekat Islam bukaan sebuah partai politik dan sudah merasa puas dan berpihak kepada pemerintahan Belanda. Namun pergerakan ini tumbuh melebihi apa yang disangka oleh kaum borjuis nasional dan semakin mampuh menjadi sebuah perlawanan yang revolusioner.

Tjokrominoto melakukan kunjungan ke berbagai daerah untuk membentuk organisasi Sarekat Islam lokal, Hampir setiap warga bumiputra menggabungkan diri dalam Sarekat Islam.

Setelah kongres yang diadakan di Surabaya, Sarekat Islam juga mengadakan kongres Nasional pertama yang diadakan di Bandung pada tanggal 17-24 Juni 1916, "kongres tersebut pada dasarnya bertujuan untuk membentuk Central Sarekat Islam.Central Sarekat Islam dibentuk sebagai federasi dari berbagai Sarekat Islam lokal yang tersebar di seluruh Indonesia" (Nasihin, 2012:51).

Sarekat Islam menjadi semakin besar dan tujuan utamanya yang pertama adalah melawan penjajahan Belanda.Di beberapa tempat tentara pemerintah harus bertindak terhadap kaum petani yang memberontak, antara lain di Jambi dan Kalimantan yang dilatarbelakangi oleh tekanan-tekanan pajak yang teramat berat bagi penduduk.Lalu timbulah kekacauan-kekacauan terhadap tuan-tuan tanah bangsa Belanda di Jawa Timur dan di Jawa Tengah, sehingga penduduk dapat dengan cepat memindahkan keluarga mereka. "Jika semula yang berpengaruh besar dalam Sarekat Islam anasir-anasir borjuis yang memang mempunyai tuntutan-tuntutan radikal, tetapi tidak sanggup mengadakan aksi, maka lambat laun berpindahlah ke titik beratnya pada massa yang revolusioner dan akhirnya membebankan pergeseran-pergeseran dalam organisasinya sendiri" (Rutgers, 2012:6).

Keinginan Tjokroaminoto untuk membuat jaringan organisasinya semakin luas, akhirnya Pada tahun 1913 Oemar Said Tjokroaminoto memperkenalkan Sarekat Islam kepada Al-Insan dan Tjahja Boediman yang ada di kota Palembang.

> Al-insan merupakan sebuah organisasi kelompok Arab yang dibentuk pada tahun 1907 yang khusus bergerak dalam bidang tolong menolong dan dalam bidang pendidikan. Sekolah yang didirikan organisasi I ni berada di perkampungan Arab 10 ilir kota Palembang dan berfungsi juga sebgai kantor koperasi simpan-pinjam. Tjahaja Boediman sendiri adalah organisasi sosial yang didirikan oleh sekelompok pedagang bumiputra pada tahun 1912 yang memiliki beberapa kesamaan tujuan dengan organisasi Al-Insan. Tjahaja Boediman juga sebagai penerbit surat kabar Warta Palembang serta bergerak dalam bidang pendidikan agama Islam dan memberikan bea siswa bagi anank-anak berprestasi dari kelompoknya (Mustika, 2003:126).

Perlawanan terhadap pemerintahan Hindia-Belanda di Palembang sebenarnya sudah ada daerah Sumatera Selatan khususnya di daerah Palembang, "perlawanan terhadap penyusupan modal Belanda ke daerah pedalaman telah dicetuskan dengan sikap dan gerakan yang nyata" (Rivai :2012:97).

Perlawanan-perlawanan yang dilakukan oleh rakyat tersebut, dilatarbelakangi karena adanya perasaan tidak senang dan tidak puas terhadap peraturan pemerintah Kolonial Belanda, selain itu adanya pungutan pajak serta pelanggaran hak-hak adat, sebagaimana yang dijelaskan oleh Alimansyur berikut ini:

> Perlawanan-perlawanan yang merupakan manifestasi protes terhadap kesewenang-wenangan pemerintah kolonial Belanda, cukup menggoncangkan masyarakat setempat dan merepotkan pemerintah Kolonial Belanda.Daerah *onderafdeeling Rawas* dan sekitarnya merupakan bekas basis pertahanan Sultan Mahmud Badarudin II ketika awal mengadakan perlawanan terhadap Belanda/Inggris pada awal abad ke-19 (Alimansyur, 1983:83).

Dalam waktu yang relatif singkat Sarekat Islam berhasil tampil sebagai gerakan sosial-pilitik yang sangat dinamis."Organisasi ini berhasil merekrut pengikut

dari berbagai kalangan, bahkan sampai pelosok daerah pedalaman yang ada di Palembang, dan mengakibatkan semakin banyaknya pergerakan serta perlawanan terhadap pemerintahan Belanda di Palembang" (Mustika, 2003:126). Pengaruh Sarekat Islam masuk ke kota Palembang memberikan pengaruh yang besar terhadap semangat perlawanan terhadap segala macam bentuk penindasan dan perlawanan terhadap Kolonialisme dan Imperialisme di Palembang.

Penelitian mengenai Sarekat Islam ini sebelumnya pernah dilakukan oleh Maya Yunita. Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya (Jurnal Criksetra, Volume 4, Nomor 8 2015) dengan judul*PartaiSarekat Islam Indonesia (PSII) Dalam Menghadapi Krisis Melaise Di Palembang Tahun 1930-1940 (Sumbangan Materi Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI SMA Srijaya Negara Palembang.* dari judul di atas dapat disimpulkan bahwa Sarekat Islam buerjuang dalam menghadapi krisis melaise di Palembang, sebagai materi pembelajaran yang akan disumbangkan pada kelas XI SMA Srijaya Negara Palembang. Penelitian selanjutnya oleh Lestari Amaliah Oktaviana (2010).Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Uiversitas Muhammadyah Palembang dengan judul *KyaiHaji Samanhudi Sebagai Pelopor Pergerakan Politik Umat Islam di Indonesia Sekaligus Pendiri Syarekat Islam Tahun 1912*. Dari judul di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pemikiran Kyai Haji Samanhudi sebagai pendiri Sarekat Islam pada 1912 dalam proses pertumbuhan dan perkembangan politik, sejak berdirinya tetep memperjuangkan soal kenaikan upah pekerja, membela para petani yang tertindas, persewaan tanah yang tinggi, membantu rakyat yang diperlakukan sewenang-wenang oleh kepala desa. Dengan demikian Sarekat Islam sudah menjalankan politik dengan

sikap memihak kepada rakyat, sedangkan dasar pemikiran Kyai Haji Samanhudi mendirikan Sarekat Islam, yaitu berdasarkan asas agama Islam, asas kerakyatan, dan asas ekonomi-sosial.

Dari kedua judul di atas terdapat persamaan dan perbedaan terhadap penelitian yang penulis lakukan.Adapun persamaan dari penelitian tersebut yaitu sama-sama meneliti tentang Sarekat Islam. Sedangkan perbedaan dari kedua penelitian dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu terlihat dari *tempat* dan *waktu penelitian*. Maya Yunita meneliti tentang *Partai Sarekat Islam di Palembang.*Lestari Amaliah Oktaviana meneliti tentang tokoh pendiri *Sarekat Islam.*Sedangkan penenulis meneliti tentang *Sarekat Islam di Palembang*.Pada *waktu penelitian*, Syarekat Islam yang diteliti oleh Maya Yunita adalah Sarekat Islam pada tahun *1930-1940*.Lestari Amaliah Oktaviana meneliti Sarekat Islam pada tahun *1912*.Sedangkan penulis sendiri meneliti Sarekat Islam yang ada di Palembang pada tahun 1911-1920.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis berniat untuk melanjutkan penelitian dengan judul *Tumbuh Dan Berkembangnya Sarekat Islam Di Palembang 1911-1920* tulisan ilmiah yang berbentuk laporan skripsi untuk mencapai gelar sarjana (S1) di Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadyah Palembang.

B. Pembatasan Masalah

Agar tidak menyimpang dari judul yang akan dibahas,maka penulis membatasi penelitian ini yang terdiri dari dua aspek, yakni aspek ruang atau wilayah (*Scope Spatial*) dan aspek waktu (*Scope Temporal*).

1. Aspek*Spatial* ruang atau wilayah, dalam hal ini penulis membatasi wilayah yang hanya meliputi wilayahPalembang, hal ini karena permasalahan yang penulis angkat dalam penelitian ini adalah mengenai pertumbuhan dan perkembangan Sarekat Islam yang ada di Palembang.
2. Aspek*Temporal* waktu, dalam hal ini penulis membatasi adanya tahun kejadian yaitu tahun 1911-1920, karena tahun 1911 merupakan awal tahun berdiri dan tumbuhnya Sarekat Islam di Palembang hingga mulai adanya pengaruhi paham Sneevliet serta mulai berkurangnya aktivitas Sarekat Islam di Palembang pada tahun 1920.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan judul yang akan penulis lakukan, maka permasalahan yang penulis rumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa yang melatarbelakangi berdirinya Sarekat Islam di Palembang 1911-1920?
2. Bagaimana pertumbuhan dan perkembangan Sarekat Islam di Palembang 1911-1920?
3. Bagaimana keadaan sosial-politik masyarakat di Palembang tahun 1911-1920?

4. Bagaimana dampak pertumbuhan dan perkembangan Sarekat Islam bagi masyarakat Palembang 1911-1920?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian tentang*Tumbuh Dan Berkembangnya Sarekat Islam Di Palembang 1911-1920*, adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui latar belakang berdirinya Syarekat Islam di Palembang.
2. Untuk mengetahui keadaan sosial-politik masyarakat di Palembang pada tahun 1911-1920.
3. Untuk mengetahui tumbuh dan perkembangan Sarekat Islam di Palembang 1911-1920.
4. Untuk mengetahui dampak pertumbuhan dan perkembangan Sarekat Islam bagi masyarakat Palembang 1911-1920.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan kajian atau penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau sumbangan antara lain kepada :

1. Bagi Mahasiswa :Penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa dalam wawasan pengetahuan dan meningkatkan kemampuan mahasiswa, serta dapat dijadikan bahan bacaan atau referensi mengenai*Tumbuh Dan Berkembangnya Sarekat Islam Di Palembang 1911-1920*, khususnya untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah.
2. Bagi Masyarakat :Penelitian ini dapat bermanfaat menjadikan masyarakat lebih mengetahui dan membuat masyarakat mengerti tentang *Tumbuh Dan Berkembangnya Sarekat Islam Di Palembang 1911-1920*.

3. Bagi Penulis :Penelitian ini dapat menambah wawasan, pemahamanan yang baik tentang penulisan karya ilmiah, dan pengembangan ilmu pengetahuan penulis khususnya mengenai*Tumbuh Dan Berkembangnya Sarekat Islam Di Palembang 1911-1920.*
4. Bagi Almamater : Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah kepustakaan dan menjadi bahan kajian yang relevan bagi mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian pada pokok bahasan yang sama.

F. Definisi Istilah

Sesuai dengan judul proposal penulis yaitu tentang*Tumbuh Dan Berkembangnya Sarekat Islam Di Palembang 1911-1920,*maka penulis dapat menguraikan beberapa definisi istilah yang penulis dapatkan dari Indrawan, 2011. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*dan Pamungkas Danto.2014. *Kamus Sejarah lengkap*.yakni sebagai berikut:

Akulturasi	:	Bersatunya dua kebudayaan atau lebih sehingga membentuk kebudayaan baru tanpa menghilangkan unsur kebudayaan asli.
Budi utomo	:	Organisasi pergerakan nasional pertama di Indonesia.
Edukasi	:	Perihal pendidikan
Eksploitasi	:	Pemanfaatan untuk keuntungan sendiri, pengisapan, pemerasan.
Intelektual	:	Cerdas, berakal, dan berpikiran jernih berdasarkan ilmu pengetahuan,mempunyai kecerdasan tinggi, cendekiawan.

Industri	:	Kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan, misalnya mesin
Irigasi	:	Pengaturan pembagian atau pengaliran air menurut sistem tertentu untuk sawah dan sebagainya, pengairan
Kolonial	:	Berhubungan dengan sifat jajahan, mendirikan benteng dan menguasai jalur pelayaran di kepulauan itu
		Migrasi:Perpindahan penduduk dari satu tempat (negara dan sebagainya) ke tempat (negara dan sebagainya) lain untuk menetap.
Kebangkitan Nasional	:	Pergerakan dalam suatu usaha mengusir penjajah melalui kebersamaan dari arah bawah/kecil ke atas/besar.
Onderafdeling	:	Suatu wilayah administratif setingkat kawedanan yang diperintah oleh seorang (wedana bangsa Belanda) yang disebut Kontroleur (istilah ini kemudian disebut Patih) pada masa pemerintahan kolonial Hindia Belanda.
Organisasi	:	Kesatuan (susunan dan sebagainya) yang terdiri atas bagian-bagian (orang dan sebagainya) dalam perkumpulan dan sebagainya untuk tujuan tertentu.
Pergerakan Nasional	:	Suatu bentuk perlawanan terhadap kepada kaum penjajah yang dilaksanakan tidak dengan menggunakan kekuatan bersenjata, tetapi menggunakan organisasi yang bergerak di bidang sosial, budaya, ekonomi dan politik

Politik ethis : Politik balas budi kebijakan pemerintah hindia-belanda untuk membalas pengorbanan rakyat Indonesia selama pelaksanaan *cultuurstelsel.*

Sarekat Islam : Organisasi yang didirikan oleh K.H Samanhudi di kota Solo pada tahun 1911.

SuperPower : Negara yang mempengaruhi Negara lain, mempengaruhi dalam hal, ekonomi, politik, militer dan lain sebgainya.

Verenigde Oost-Indische Compagnie(VOC) : Persekutuan dagang Hindia Timur, yang ada di Indonesia

DAFTAR RUJUKAN

Abdurrahman, Dudung. 2007. *Metodologi Penelitian Sejarah.*Yogyakarta : Ar-Ruz Media Group.

Alimansyur, DKK. 1983. *Sejarah Perlawanan Terhadap Imperealisme dan Kolonialisme di Daerah Sumatera Selatan*.Jakarta : Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisonal Sejarah Nasional.

Arif, Dkk. 2004.*Demografi Indonesia*.Jakarta : Raja Grafindo.

Arif, Muhammad. 2011. *Pengantar Kajian Sejarah*. bandung : CV. Yrama Widya.

Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.

Bakti, Rivai. 2012. *Jejak sejarah islam di bumi sriwijaya.*Palembang : Assiri.

Computindo, Amelia. 2007. *Kamus Lengkap Biologi.* Jakarta: GBS

Depdikbud.1977. *Sejarah Kebangkitan Nasional Daerah Jawa Tengah*.Jakarta : Balai Pustaka.

Fatmah.2015. *Sejarah Pendidikan Indonesia*.Palembang : Universitas Muhammadyah Palembang Perss.

Gani, Muhammad Abdul. 1984. *Cita Dasar dan Pola Perjuangan Syarekat Islam*.Jakarta : PT.Bulan Bintang.

Hamid, Abdul Rahman. 2012. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta : Penerbit Ombak.

Hanafiah, Djohan. 1988. *82 tahun pemerintah kota Palembang*. Palembang : humas kota madya Palembang.

Hanindito, Andi. 2013. *Profil Pahlawan Nasional*.Jakarta : Kemensos.

Indra Dkk. 2000.*Dinamika Kependudukan Indonesia*.Jakarta : Kencana.

Ibnu, Suhaidi. 2013. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Malang : Universitas Negeri Malang.

Indrawan.2011. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*.Jombang : Lintas Media.

Irwanto, Dedi dan Sair, Alian. 2014. *Metodelogi dan Historiografi Sejarah Cara Cepat Menulis Sejarah*. Yogyakarta : Ombak.

Jalaluddin. 2002. *Pisikologi Agama*. Jakarta : Grafindo Persada.

Indrawan.2011. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*.Jombang : Lintas Media.

Iskandar. 1986. *Kamus Dewan Bahasa dan Pustaka*. Jakarta : Balai Pustaka.

Kartodirjo, Sartono. *Metodelogi Penelitian.* Jakarta : Ombak. LP3ES

Korver.1985. *Sarekat Islam Gerakan Ratu Adil*.Jakarta : Grafitiperss.

Mardalis.2015. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*.Jakarta : Pt Bumi Aksara : Rosda.

Moedjanto. 1988. *Indonesia abad ke 20.* Yogyakarta : Kanisius. 1993. Metodelogi Penelitian

Mohzana.1995. *Ekosistem di Hutan Rawa Gambut dan Sekitarnya*. Palembang: Merang REDD

Moleono, A Anton. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta : Erlangga.

Nasihin.2012. *Sarekat Islam Mencari Ideologi 1924-1945*.Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Nazir, M. 1998. *Metode Penelitian.*Yogyakarta : Penerbit Ombak.

Noer, Deliar. 1982. *Gerakan Modern Islam di Indonesian 1900*-1942. Jakarta : LP3ES.

Notosusanto, Nugroho. 1916. *Norma Norma Dasar Penelitian dan Penulisdan*. Jakarta : Rajawali Pers

Pringgodigdo.1994. *Sejarah Pergerakan Rakyat Indonesia*.Jakarta : Dian Rakyat.

Ramlan, Indrajaya Heryani. 1992. *Pembinaan Budaya Dalam Lingkungan Keluarga Daerah Sumatra Selatan.*Palembang : Depdikbud.

Retno. 1999. *Sejarah Palembang.* Sumatera selatan.Mediapost.

Rudgers.2012. *Sejarah Pergerakan Nasional Indonesia.*Yogyakarta : Ombak.

Ricklefs.2011. *Sejarah Indonesia Moderen.*Yogyakarta : Gajah Mada University Perss.

Setiyanto,Agus. 2006. *Orang-Orang Besar Bengkulu*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Sjamsuddin, Helius. 2007. *Metodelogi Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit *ombak*.

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiono. 2011. *Metode Penelitian R&D.* Jakarta: Bambu.

Suradi. 1997. *Haji Agus Salim Dan Konflik Politik Dalam Politik Islam*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.

Suryabrata, Sumandi. 1983. *Metode Penelitian.* Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Sudiyo. 2003. *Arus Perjuangan Pemuda Dari Masa Ke Masa*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendekatan dengan Pendekatan Baru.*Bandung : Rosda Karya.

Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendekatan dengan Pendekatan Baru.* Bandung: Rosda Karya.

Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendekatan dengan Pendekatan Baru.*Bandung : Rosda Karya

Syarofie, Yudhy. 2017. *SongketPalembang.* Palembang : Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan Dinas Pendidikan Nasional.

Usman, Husani dan Purnomo. 2011. *Metodelogi penelitian sosial. Jakarta* : Lubuk Agung.

Winarto. 2006. *Sejarah ringkas perlawanan nasional. Jakarta* : Universitas Indonesia Perss

Zed, Mustika,2003.*Kepialangan Politik dan Revolusi Palembang 1900-1950.*Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia.

SUMBER ONLINE

Anisyaharini, Rini. 2008. *pengertian pertumbuhan dan perkembangan organisasi*. Https://Funnymustikasari.Wordpress.Com/2008/08/26/Pertumbuhan-Dan-Siklus-Hidup-Organisasi/. Diakses pada 16 April 2018.

Roni. 2011. Gerakan politik islam. Online.http://islam-politikroni.Com2011/10/gerakan -politik-islam-indonesia/, diakses 03 November 2018).